

## Pengalaman pertama menjadi ibu (Studi kasus pada wanita yang baru memiliki anak pertama)

Fransisca Augustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287317&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Pengalaman pertama menjadi ibu merupakan suatu tahapan yang penting dalam kehidupan seorang wanita. Kehadiran seorang anak membuat ibu harus melakukan beberapa tugas dan penyesuaian diri terhadap hadirnya dalam perkawinannya. Situasi ini dapat menimbulkan beberapa masalah dan mungkin juga stres pada ibu (Duvall & Miller 1985; Sarafino, 1994).

Stres membuat individu melakukan coping terhadap stres tersebut untuk mengatasi masalahnya. Terdapat berbagai strategi coping yaitu problem focused coping (terdiri dari tiga macam strategi), dan emotional focused coping (terdiri dari sembilan macam strategi)

Penelitian ini mencoba menggali pengalaman pertama menjadi seorang ibu, masalah serta kemungkinan stres yang dialami serta strategi coping untuk mengatasi masalah dan stres. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara terbuka dengan pedoman umum untuk pengumpulan data. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga ibu rumah tangga yang berusia 25-33 tahun yang berasal dari tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman pertama menjadi ibu memang menimbulkan beberapa masalah. Namun partisipan tampaknya mampu menjalankan tugasnya sebagai ibu dan mengatasi masalahnya. Adapun hal-hal yang dirasakan menimbulkan stres tampaknya tidak sampai mengganggu fungsinya sebagai ibu dan kesehatan fisik dan mental mereka. Hal ini antara lain disebabkan karena mereka menyadari adanya sumber-sumber coping baik yang bersifat internal maupun eksternal. Strategi coping yang digunakan oleh ibu tersebut adalah tindakan langsung, mencari informasi, mencari dukungan sosial (suami, kerabat), kontrol diri, emotional discharge (menangis) dan resigned acceptance sikap pasrah menerima konsekuensi dari lahirnya anak)

Untuk mengetahui kemungkinan stres yang berat disarankan untuk meneliti ibu yang mempunyai anak berkelainan, berada dalam situasi perkawinan yang tidak harmonis, kehamilan di luar nikah, usia ibu ketika mempunyai anak, pertama, serta ibu dengan berbagai tingkat sosial ekonomi, pendidikan, budaya dan tingkat religiusitas yang berbeda.